

# 2023

## JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

# JAM

Vol. 13 No. 1

Edisi: Januari – Juni 2023



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH *ONLINE SHOP* PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)  
*Seri Murni & Delia Desrita*
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2  
*Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin*
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020  
*Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata*
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
*Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi*
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022  
*Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq*
6. PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020  
*Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda*
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021  
*Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda*
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE  
*Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri*
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *VALUE ADDED STATEMENT* PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA  
*Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani*
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH  
*Surna Latri & Vhaiz Indal Akbar*

JAM

VOLUME 13

NOMOR 1

HALAMAN  
1 - 136

BANDA ACEH  
2023

P-ISSN 2087-9776  
E-ISSN 2715-3134

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh</li><li>2. Para Wakil Rektor Unmuha</li><li>3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha</li></ol> |
|--|

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.**

Penyunting Pelaksana:

- |  |                                |
|--|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.        | (Univ. Muhammadiyah Jember)    |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.             | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.     | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag.              | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)     |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.   | (Univ. Muhammadiyah Aceh)      |
| 6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM. | (Univ. Muhammadiyah Aceh)      |

Staf Pelaksana

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Editor                 | : Irmawati, SE., M.Si., Ak. |
| 2. Adm.& Keuangan         | : Rusnaidi, SE., M.Si.      |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE.. M.Si.        |
| 4. Pengelola IT           | : Devi Kumala, S.Si., M.Si. |

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

## SEKAPUR SIRIH

### REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## SEKAPUR SIRIH

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 13 no.1 Edisi Januari-Juni 2023 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.**

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi .....	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pedoman Penulisan .....	v

Jurnal

1. PENGARUH <i>ONLINE SHOP</i> PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) <i>Seri Murni &amp; Delia Desrita</i> .....	1-14
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2 <i>Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita &amp; Binti Mas Pelin</i> .....	15-30
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ &amp; Awil Fata</i> .....	31-46
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti &amp; Rifal Vauzi</i> .....	47-60
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022 <i>Maidar, Surya Fatma &amp; Tengku Taufiq</i> .....	61-70
6. PENGARUH LIKUIDITAS, <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> DAN <i>EARNING PER SHARE</i> TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Syamsidar, Rusnaldi &amp; Okta Adinda</i> .....	71-84
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 <i>Elviza, Mulyadi AR &amp; Arifma Retzha Wiranda</i> .....	85-96
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati &amp; Cut Atika Suri</i> .....	97-106
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN <i>INCOME STATEMENT APPROACH</i> DAN <i>VALUE ADDED STATEMENT</i> PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA <i>Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari &amp; Ricka Elviani</i> .....	107-120
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH <i>Surna Lastri &amp; Vhaiz Indal Akbar</i> .....	121-136

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### **B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan**

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### **C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku**

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### **Daftar Pustaka**

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

*Hendri Mauliansyah<sup>1</sup>, Zulkifli Umar<sup>2</sup>, Ermad MJ<sup>3</sup>, Awil Fata<sup>4</sup>*

*<sup>1,2,3</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unviersitas Muhamamdiyah Aceh*

*<sup>4</sup>Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi penelitian ini berjumlah 54 perusahaan manufaktur, dengan menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 36 perusahaan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Nilai Adjusted R-Square (Adjusted R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini sebesar 0,584 hal ini berarti 58,4% variasi Kualitas Laba dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

***Kata Kunci : Kualitas Laba, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan***

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND THE SIZE OF THE COMPANY ON THE QUALITY OF PROFITS IN THE TEXTILE AND GARMENT SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2020***

**ABSTRACT**

*This research aims to find out and analyze whether Profitability, Liquidity and Company Size affect profit quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020 either simultaneously or partially. The population of this study amounted to 54 manufacturing companies, using purposive sampling techniques obtained by 36 companies as samples. Data collection is done with documentation techniques obtained through the official website of the [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The testing method used is multiple linear regression analysis. Test results show that simultaneously profitability, liquidity, and size of the company affect the quality of profit. Partially Profitability has no effect on Profit Quality, Liquidity affects Profit Quality and Company Size has no effect on Profit Quality. The Adjusted R-Square (Adjusted R<sup>2</sup>) value in the study of 0.584 this means that 58.4% of the variation in Profit Quality can be explained by Profitability, Liquidity and Company Size, while the rest is influenced by other free variables outside of this study.*

***Keywords: Quality Of Profits, Profitability, Liquidity, Size Of The Company On***



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang berfungsi untuk menghubungkan pihak-pihak berkepentingan kepada perusahaan. Salah satu parameter utama dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Dimana laporan tersebut berisikan tentang hasil informasi dari kinerja suatu perusahaan dalam satu periode tersebut, karena hasil dari laporan ini akan memberikan informasi yang sangat penting mengenai laba yang diperoleh perusahaan.

Informasi laba merupakan unsur utama yang sangat penting didalam perusahaan guna dalam melakukan berbagai keputusan yang tujuan utamanya untuk memajukan kesejahteraan perusahaan serta mencapai semua tujuan yang ada diperusahaan. Pentingnya informasi dalam suatu perusahaan adalah untuk mengukur kinerja perusahaan serta informasi laba yang menjadi dasar bagi pemegang saham atau investor guna mengambil keputusan.

Laba akuntansi merupakan laba yang tidak berisi tentang gangguan persepsian (*perceived noise*) dimana isinya terdapat gambaran kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya (Ridwan & Dessy, 2016). Bagi investor kualitas laba yang dihasilkan perusahaan menentukan keadaan investor dimasa yang akan datang yaitu dengan hasil yang menguntungkan atau merugikan. Oleh karena itu kualitas laba sangat penting untuk investor, agar investor tidak salah dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi.

Beberapa kasus rekayasa laba yang terjadi secara tidak langsung mengindikasikan masih lemahnya kualitas laba yang dilaporkan. Contoh kasus rekayasa laba yang terjadi di Indonesia yaitu kasus PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk. yang diduga melakukan manipulasi keuntungan penjualan voucher. Berdasarkan data laporan kinerja keuangan Tiphone per Kuartal I tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia, pendapatan voucher berkontribusi senilai Rp 2,41 trilyun dari total pendapatan bersih Rp 4,05 trilyun. Sedangkan beban pokok penjualan bisnis voucher senilai Rp 2,27 trilyun, sehingga diperoleh laba kotor Rp 136,4 milyar. Hal ini merefleksikan margin laba kotor (*gross profit margin*) sebesar 5,66%. Jika dibandingkan dengan margin laba kotor penjualan voucher pulsa PT. Global Teleshop Tbk. dan PT. Erajaya Swasembada Tbk. masing-masing 2,6%. Padahal, Global dan Erajaya melalui anak usahanya juga tercatat sebagai distributor voucher PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sama dengan Tiphone.

Pada variabel likuiditas dalam penelitian Nugroho dan Yoga (2019) menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena kualitas laba dilihat dari pergerakan arus kas operasi, sedangkan laba diambil berdasarkan *ending balance* dari saldo *current asset* dan *current liabilities*, sehingga jika likuiditas perusahaan tinggi belum tentu kualitas laba perusahaannya semakin baik juga.

Pada variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan hutang yang lebih tinggi

dianggap memiliki kualitas laba yang tidak begitu baik. Apabila hutang ditambahkan pada posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan kualitas laba perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis mendapat saran yang diajukan bagi penelitian selanjutnya dengan menambah variabel terhadap profitabilitas. Penulis memakai objek perusahaan Manufaktur sektor Tekstil Dan Garmen yang terdaftar BEI pada tahun 2018-2020 karena perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang membutuhkan dana lebih banyak untuk operasional suatu perusahaan.

Berikut perincian hasil rata-rata perusahaan Manufaktur sektor Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dimana, perincian rata-rata profitabilitas diproksikan dengan *return on investment* (ROI), perincian rata-rata Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan perincian rata-rata Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Rata-Rata Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Manufaktur sektor Tekstil dan Garmen tahun 2018-2020**

Uraian	Tahun			Perkembangan	
	2018	2019	2020	2019	2020
Kualitas Laba	1,29	1,62	2,83	↑0,33	↑1,21
Profitabilitas	0,036	0,038	0,040	↑0,23	↑0,15
Likuiditas	1,04	1,41	24,89	↑0,37	↑23,48
Ukuran Perusahaan	28,15	28,19	28,16	↑0,04	↓0,03

Sumber : data diolah penulis tahun 2021

Tabel diatas memperlihatkan kenaikan dan penurunan terhadap rata-rata Kualitas Laba, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Manufaktur sektor Tekstil dan Garmen tahun 2018-2020. Kualitas Laba pada tahun 2018 tidak ada perkembangan dikarena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Kualitas Laba dari tahun 2018 ke 2019 memperoleh kenaikan sebesar 0.33 dan di tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan yang sebesar 1.21. Profitabilitas pada tahun 2018 tidak ada perkembangan dikarena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Profitabilitas dari tahun 2018 ke 2019 memperoleh kenaikan sebesar 0.23 dan di tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan yang sebesar 0.15. Likuiditas pada tahun 2018 tidak ada perkembangan dikarena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Likuiditas dari tahun 2018 ke 2019 memperoleh kenaikan sebesar 0.37 dan di tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 23.48. Ukuran Perusahaan pada tahun 2018 tidak ada perkembangan dikarena tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya. Ukuran perusahaan dari tahun 2018 ke 2019 memperoleh kenaikan sebesar 0.04 dan di tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 0.03.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa data perusahaan Manufaktur sektor Tekstil dan Garmen dari tahun 2018-2020 terdapat 18 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut bersifat fluktuatif atau naik turun bahkan cenderung menurun.

## KAJIAN KEPUSTAKAAN Kualitas Laba

Ujiyantho dan Bambang (2007) menerangkan bahwa, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini juga menjadi alat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi laba untuk membuat berbagai keputusan penting. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan sehingga laba yang diharapkan dapat memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya (Rachmawati dan Hanung, 2007).

Tisnawati (2016) menerangkan bahwa, kualitas laba merupakan informasi dimana laba yang berkualitas merupakan laba yang terjadi sebenarnya atau laba yang melaporkan informasi yang tidak jauh berbeda dengan laba yang sesungguhnya. Kualitas laba menyatakan bahwa dampak ekonomi yang terjadi disebuah

perusahaan apakah memiliki fungsi dasar dari bisnis yang dijalankan dan bagaimana presentasi laba yang menghasilkan dampak ekonomi dalam laporan keuangan. Kualitas laba yang baik adalah kualitas laba yang menghasilkan laporan keuangan yang sesungguhnya dan menghasilkan laba yang baik. Laba yang ditunjukkan dalam laporan keuangan merupakan salah satu faktor pertimbangan investor untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan. Karena pada umumnya investor menilai jika laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan itu tinggi, maka perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik.

Penman (2001) menerangkan bahwa, kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Laba mendatang merupakan indikator kemampuan membayar deviden di masa mendatang.

Warianto (2017) menerangkan bahwa, laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik berikut ini :

1. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat.
2. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan.
3. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.

## Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan

dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan.

Reyhan (2015) menerangkan bahwa, profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapatkan informasi penting, karena berguna untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan persentase tinggi akan cenderung memakai lebih banyak pinjaman, karena dengan lebih banyak pinjaman maka juga semakin tinggi persentase yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kemampuan perusahaan sebagaimana memanfaatkan asetnya secara produktif.

Sutrisno (2009) menerangkan bahwa, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Hery (2015) menerangkan bahwa, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Kasmir (2016) menerangkan bahwa, profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Kasmir (2012) menerangkan bahwa, likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar

perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Susanti (2017) menerangkan bahwa, likuiditas menjelaskan kemampuan untuk mengubah aset menjadi kas dalam suatu perusahaan. Untuk menjaga kestabilan aset yang dimiliki oleh perusahaan perlu diidentifikasi bagaimana kondisi perusahaan apakah mampu untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Untuk menjamin kebutuhan jangka pendek yang jatuh tempo, perusahaan harus menjamin aset-aset yang ada diperusahaan yang likuid.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mengungkapkan skala yang membuktikan tinggi rendahnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan informasi yang dapat dipergunakan oleh investor yang berguna untuk menilai laba yang diperoleh perusahaan guna mengambil keputusan. Banyaknya kreasi baru yang dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang akan berpengaruh terhadap perusahaan untuk menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan tentang besar atau kecilnya suatu objek. Poerwadarminta (1983) menerangkan bahwa, ukuran perusahaan diartikan sebagai berikut : 1. Alat-alat untuk mengukur (seperti menjengkal dan sebagainya) 2. Sesuatu yang dipakai untuk menentukan (menilai dan sebagainya) 3. Pendapatan mengukur panjangnya (lebar, luasnya, besarnya) sesuatu. Riyanto (2008) menyatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya

perusahaan dilihat dari besarnya *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Hasanah (2016) menerangkan bahwa, menjelaskan bahwa perusahaan yang besar lebih sering menggunakan hutang jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan kecil yang memilih hutang jangka pendek. Ukuran perusahaan berkaitan dengan kualitas laba karena semakin tinggi kelangsungan usaha perusahaan maka semakin rendah pula untuk melakukan manipulasi laba yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, tingkat pengembalian saham perusahaan lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian saham perusahaan kecil yang lebih kecil.

Ada beberapa indikator yang dapat menciptakan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang berguna dimasa akan datang, aset tersebut terdiri dari aset tetap, aset tidak berwujud, aset lancar dan aset tidak lancar (Listyawan, 2016). Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan menggunakan total aset.

## **Kerangka Pemikiran**

### **1. Hubungan Profitabilitas dengan Kualitas Laba**

Menurut Ginting (2017) didalam jurnalnya tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik signal bagi investor untuk tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan. Jadi, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kualitas laba akan semakin kuat.

Menurut Ardianti (2018) didalam jurnal dijelaskan semakin besar profitabilitas suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh tingginya ROA, akan semakin besar pula kualitas laba perusahaan. Koefisien respon laba pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi ditemukan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Menurut Risdawaty & Subowo (2015) didalam jurnal dijelaskan semakin profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Nilai ROA (*Return on Aset*) yang tinggi menunjukkan tingkat laba yang besar, jadi semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi para investor untuk bergabung dalam perusahaan.

Menurut Erawati & Sari (2021) didalam jurnalnya profitabilitas mencerminkan keefektifan perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh tingginya ROA, akan semakin besar pula kualitas laba perusahaan. Koefisien respon laba pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi ditemukan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Menurut Zulman & Abbas (2018) didalam jurnalnya semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Maka bisa dikatakan juga perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik.

## 2. Hubungan Likuiditas dengan Kualitas Laba

Menurut Ginting (2017) didalam jurnalnya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas kepada pihak eksternal dan hal ini akan menggambarkan nilai yang baik bagi investor. Semakin tinggi nilai likuiditas maka kualitas laba akan semakin tinggi.

Menurut Ardianti (2018) didalam jurnal dijelaskan, semakin besar likuiditas suatu perusahaan, akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan praktik manipulasi laba karena perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, hingga investor semakin tertarik pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat likuiditas semakin berkualitas laba perusahaan tersebut.

Menurut Erawati & Sari (2021) didalam jurnalnya perusahaan yang memiliki likuidasi yang tinggi akan memiliki risiko yang relatif kecil karena dianggap mampu untuk melunasi hutang-hutang jangka pendeknya. Perihal tersebut kreditur merasa yakin untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan dan investor akan tertarik untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut karena investor yakin bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin berkualitas laba perusahaan.

Menurut Nugroho & Radyasa (2019) didalam jurnalnya *Current Ratio* yang tinggi

menunjukkan tidak adanya masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas artinya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi dan berkualitas sehingga manajemen perusahaan tidak perlu lagi melakukan praktik manajemen laba.

Menurut Zulman & Abbas (2018) didalam jurnalnya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia. Apabila likuiditas perusahaan terlalu besar maka perusahaan tersebut berarti tidak mampu mengelola aktiva lancarnya semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik dan kemungkinan ada manipulasi laba untuk mempercantik informasi laba tersebut.

## 3. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Laba

Menurut Ginting (2017) didalam jurnalnya perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan mendorong adanya kualitas laba yang meningkat.

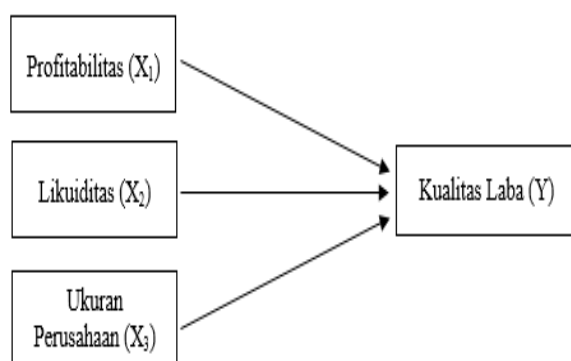
Menurut Risdawaty & Subowo (2015) didalam jurnalnya perusahaan berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan-perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga, karena kemampuan mengakses kepada pihak lain atau jaminan yang dimiliki berupa aktiva bernilai lebih besar dibandingkan perusahaan kecil.

Menurut Nugroho & Radyasa (2019) didalam jurnalnya besar atau kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi bagus atau tidaknya kualitas laba perusahaan. Tetapi semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk melakukan investasi.

Menurut Zulman & Abbas (2018) didalam jurnalnya perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah.

Dalam penelitian ini variabel dependen berupa kualitas laba sedangkan variabel independen berupa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (Ha) sebagai berikut :

Ha<sub>1</sub> : Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Ha<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Ha<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Ha<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

### METODE PENELITIAN

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*Multiple Linear Regresion*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 23. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Kualitas laba
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Profitabilitas
- X<sub>2</sub> = Likuiditas
- X<sub>3</sub> = Ukuran perusahaan
- € = Error

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha), yaitu :

1. Hipotesis Pertama

$H_{01}$  : Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

$H_{a1}$  : Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

2. Hipotesis Kedua

$H_{02}$  : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

$H_{a2}$  : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

3. Hipotesis Ketiga

$H_{03}$  : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

$H_{a3}$  : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

4. Hipotesis Keempat

$H_{04}$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

$H_{a4}$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukkan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama :

a. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ( $\beta_1 \beta_2 \& \beta_3 = 0$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Artinya Profitabilitas,

Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

b. Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \beta_2 \& \beta_3 \neq 0$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

a. Jika koefisien regresi  $X_1$  sama dengan nol ( $\beta_1 = 0$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Artinya Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

b. Jika koefisien regresi  $X_1$  tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga :

a. Jika koefisien regresi  $X_2$  sama dengan nol ( $\beta_2 = 0$ ), maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Artinya Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

b. Jika koefisien regresi  $X_2$  tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Artinya Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

4. Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat :

a. Jika koefisien regresi  $X_3$  sama dengan nol ( $\beta_3 = 0$ ), maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$



ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

- b. Jika koefisien regresi  $X_3$  tidak sama dengan nol ( $\beta_3 \neq 0$ ), maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Rata- Rata
Profitabilitas	36	0,00	0,11	0,038
Likuiditas	36	0,10	288,96	9,11
Ukuran_Perusahaan	36	26,71	30,90	28,16
Kualitas_Laba	36	0,00	14,66	1,91
Valid N (listwise)	36	-	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata profitabilitas yaitu sebesar 0,038. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen memiliki profitabilitas rata-rata 0,038 kali atau sebesar 3,8% dari total laba bersih. Nilai minimum profitabilitas yaitu sebesar 0,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun

2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki profitabilitas paling rendah 0,00 kali atau sebesar 0% dari total laba bersih. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0,11. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 0,11 kali atau sebesar 11% dari total laba bersih.

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata likuiditas yaitu sebesar 9,11. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen memiliki likuiditas rata-rata 9,11 kali atau sebesar 911% dari total hutang lancar. Nilai minimum likuiditas yaitu sebesar 0,10. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki likuiditas paling rendah 0,10 kali atau sebesar 10% dari total hutang lancar. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 288,96. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki likuiditas paling tinggi 288,96 kali atau sebesar 28896% dari total hutang lancar.

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata ukuran perusahaan yaitu sebesar 28,16. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen memiliki ukuran perusahaan rata-rata 28,16 kali atau sebesar 2816% dari

total aset perusahaan. Nilai minimum ukuran perusahaan yaitu sebesar 26,71. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki ukuran perusahaan paling rendah 26,71 kali atau sebesar 2671% dari total aset perusahaan. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 30,90. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki ukuran perusahaan paling tinggi 30,90 kali atau sebesar 3090% dari total aset perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata kualitas laba yaitu sebesar 1,91. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen memiliki kualitas laba rata-rata 1,91 kali atau sebesar 191% dari kinerja perusahaan. Nilai minimum kualitas laba yaitu sebesar 0,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki kualitas laba paling rendah 0,00 kali atau sebesar 0% dari kinerja perusahaan. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 14,66. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen pernah memiliki kualitas laba paling tinggi 14,66 kali atau sebesar 1466% dari kinerja perusahaan.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat. Keempat hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

$Y = 19,742 + (38,100) X_1 + 0,040 X_2 + (0,594) X_3 + \epsilon$				
t-hitung	2,333	(2,813)	4,766	(1,976)
Sig-value	0,026	0,008	0,000	0,057
F-hitung / Sig.	14,975 / 0,000			
R / R <sup>2</sup> / Adj,R <sup>2</sup>	0,764 / 0,584 / 0,545			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 3 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

### a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel 3 terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan jika nilai variabel profitabilitas negatif sebesar -38,100, variabel likuiditas positif sebesar 0,040 dan nilai ukuran perusahaan negatif

sebesar -0,594. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima, artinya profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel 3 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) profitabilitas sebesar -38,100. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel 3 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) likuiditas sebesar 0,040. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a3}$  diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

d. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) ukuran perusahaan sebesar -1,976. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a4}$  ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel 3 nilai R Square sebesar 0,584. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba yaitu sebesar 58,4% ( $0,584 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,6% ( $100\% - 58,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kualitas laba, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

### Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu profitabilitas, likuiditas dan

ukuran perusahaan terhadap kualitas laba baik secara bersama-sama maupun individu akan dibahas berikut.

### **1. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dengan hasil  $H_{a1}$  diterima, artinya profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Pengaruh ketiga variabel independen tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap kualitas laba. Dampak perubahan yang terjadi pada kualitas laba perusahaan manufaktur dengan subsektor garmen dan tekstil yang dipengaruhi oleh ketiga indikator tersebut. profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan kualitas laba yang dialami oleh perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

Peranan ketiga faktor tersebut terlihat dari perubahan kualitas laba perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan kualitas laba tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, ketiga variabel independen ini secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laba perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

### **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba**

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dengan hasil  $H_{a2}$  ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Peningkatan dan penurunan kualitas laba pada manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas tidak dapat memicu respon pasar terhadap informasi laba, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai kondisi pasar.

### **3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba**

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dengan hasil  $H_{a3}$  diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Peningkatan dan penurunan kualitas laba pada manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan memiliki risiko yang relatif kecil sehingga kreditor merasa yakin dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dan investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke

perusahaan tersebut karena investor yakin bahwa perusahaan mampu bertahan atau tidak dilikuidasi. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan, akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan praktik manipulasi laba karena perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga investor semakin tertarik pada perusahaan tersebut. Dengan demikian semakin tinggi tingkat likuiditas semakin berkualitas laba perusahaan.

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

Dari hasil pengujian hipotesis keempat dengan hasil  $H_{a4}$  ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Peningkatan dan penurunan kualitas laba pada manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Dalam hal ini dapat diartikan ukuran perusahaan yang besar atau perusahaan yang kecil tidak menentukan jumlah laba yang dihasilkan karena faktor lain seperti tata kelola yang baik lebih berperan dalam menghasilkan respon pasar, dan perusahaan yang relatif kecil kinerjanya tidak akan terlalu dilihat oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih leluasa, maka akan rentan menunjukkan keinformatifan informasi yang terkandung di dalamnya dan kurang transparan sehingga akan lebih banyak dalam melakukan manipulasi laba.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat ditolak.

5. Hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar nilai R Square sebesar 0,584. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba yaitu sebesar 58,4% ( $0,584 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,6% ( $100\% - 58,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kualitas laba, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Manajemen Manufaktur subsektor Tekstil Dan Garmen pada periode 2018-2020, untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dalam kualitas laba pada setiap perusahaannya.
2. Agar menambah beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar BEI.
3. Mengamati perusahaan sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Listyawan. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal : Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dira, D., Prawisanti, K., & Putra Astika, I. B. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. 64-78.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gani, Irawan, dan Siti Amalia, (2015), *Alat Analisis Data-Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, Edisi 1*. CV. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 7*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handayani, (2016). *Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kota Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hasanah, U (2016). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio Pada Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Hasanzadeh, R. B, Saeid J. K. (2012). *The Effects of the Earnings Quality on Cash Holding in Listed Companies at TSE*. *Journal of Basic and Applied Sciences*, Vol. 6, No. 13: 104-110.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husein Umar. (2016). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

- Iin Mutmainah Eka & Subowo (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Universitas Negeri Semarang : *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 7 No. 2, September 2015.
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohamad Zulman & Dirvi Surya Abbas. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal : Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nugroho, Yoga Radyasa. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur*. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Penman, S.H. (2001). *On Comparing Cash Flow and Accrual Accounting Models. For Use in Equity Valuation*. Columbia University.
- Reyhan, A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*.
- Rachmawati dan Hanung Triatmoko. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 26-28 Juli.
- Reza Ardianti. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ; Jurnal Akuntansi* Vol. 6 No. 1 Juni 2018
- Ramadan, Zeyad. (2015). *Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 7, No. 5: 140-146.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Siska Puji Lestari. (2020), Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal : Universitas Negeri Semarang*.
- Suriani Ginting (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil
- Susanti, S. (2017). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dewantara* Vol. 1 No. 1 April 2017
- Tisnawati, Rina. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Go Public* di Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 1 No.1 (25-34).
- Tuwentina, Putu. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* Pada Kualitas Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.2 Hal:185-201, ISSN: 2302 –8556.
- Ujiyantho, Muh. Arief, dan Bambang Agus Pramuka. (2007). Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.